



PENGGUNAAN MEDIA FILM ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB

Lifya Nidaul Hana¹⁾, Asep Sunarko^{2)*}, Rifqi Aulia Rahman³⁾

^{1,2,3)} Pendidikan Bahasa Arab/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Universitas Sains Al-Qur'an

lifyanidaulhana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penggunaan media film animasi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab; 2) Mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media film animasi; 3) Mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *pretest-posttest control*. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya yang berjumlah 50 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tesnya dianalisis dan dibandingkan menggunakan uji gain dan uji t untuk mengetahui peningkatan dan perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab diantara dua kelas tersebut. Hasil penelitian menggunakan uji t dan uji gain menunjukkan bahwa, hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 7,48, kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 25+25-2 = 48$ dan taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,01$. Dari hasil tersebut diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,48 > 2,01$), dan hasil uji gain kelas eksperimen sebesar 0,722 dan kelas kontrol sebesar 0,224. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menggunakan media film animasi lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media serta terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang menggunakan media film animasi.

Kata Kunci: *Media Film Animasi, Penguasaan Kosakata, Bahasa Arab*

Abstract

This Study aims to: 1) Determining the use of animated film media in improving Arabic vocabulary mastery; 2) Knowing the increase in mastery of Arabic vocabulary using animated film media; 3) Knowing the difference in mastery of Arabic vocabulary. This study use a quantitative research approach with experimental methods using a pretest-posttest control design. The subject of this research were students of class VII MTs Plus Al Hidayah Kroya, totaling 50 Students who were divided into two classes, namely the experimental class and the control class. The test results were analyzed and compared using the gain test and t test to determine the improvement and differences in arabic vocabulary mastery between the two classes. The result of this study using the t test and again test showed that, the result of hypothesis testing obtained t count of 7, 48, then t count was compared with t table with $dk = 25+25-2= 48$ and the error level was 5%, so t table = 2,01. From these results, it is obtained that t count is greater than t table ($7,48 > 2,01$), and the experimental class gain test results are 0,722 and the control class is 0,224. So it can be concluded that students' Arabic vocabulary mastery using animated film media is better than students who do not use media and there is an increase in students' Arabic vocabulary mastery using animated film media.

Keywords: *Animated Film Media, Vocabulary Mastey, Arabic*

How to Cite: Hana, L., N., Sunarko, A., Rahman, R. A. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab . *Jurnal Al-Qalam*, 23 (1), 8-14.

Received 09-05-2022; Received in revised from 24-06-2022; Accepted 04-07-2022

PENDAHULUAN

Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa umat Islam karena Al-Qur'an dan hadits Nabi yang berfungsi sebagai dua pokok ajaran Islam dan keautentikannya tidak dapat terbantahkan diantara bahasa-bahasa lain di dunia. Al-Qur'an dan hadits berisi pesan-pesan *Ilāhiyyah* sebagai pedoman umat manusia. Pemahaman yang benar harus dimulai dari penguasaan bahasanya (Izzudin Mushtafa dan Acep Hermawan, 2018).

Pembelajaran merupakan proses pemerolehan ilmu serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Proses pembelajaran dilakukan seumur hidup serta dapat berlaku kapanpun dan dimanapun (Siti Nurhasanah, 2019).

Di zaman modern ini pembelajaran bahasa Arab tidak akan menarik perhatian peserta didik apabila sistem yang digunakan ketika pembelajaran kurang menarik dan kondusif, tentu tidak terlepas dari perancangan dan perencanaan yang membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Pembelajaran bahasa Arab berbeda dengan pembelajaran bahasa asing lainnya karena mengutamakan empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah kalām*), keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah kitābah*). Namun kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan penguasaan kosakata yang dimilikinya.

Pembelajaran kosakata merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Seseorang yang memiliki kosakata memadai, maka akan memudahkan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut. Ketika mempelajari bahasa pasti tidak bisa lepas dari pembelajaran kosakata (*mufradāt*), karena kosakata

merupakan salah satu unsur terpenting yang ada di dalam pembelajaran bahasa. Hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran kosakata (*mufradāt*) salah satunya adalah harus menyiapkan kosakata yang tepat bagi peserta didik. Jika strategi dan cara pengajaran yang digunakan tidak maksimal maka akan terjadi kegagalan pada peserta didik. Oleh karena itu seorang pengajar harus mencari cara bagaimana agar bahasa Arab itu diminati dan disukai oleh peserta didik dan tidak dianggap sulit.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang ditemukan, masih banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Salah satunya yang terjadi di MTs Plus Al Hidayah Kroya, yang mana faktor penyebabnya adalah kurang optimal hasil pembelajaran siswa yang mengalami kesulitan dan menganggap bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk di pelajari. Selain itu, guru masih menggunakan metode konvensional dan belum menggunakan metode yang bervariasi ataupun media lain yang dapat menghilangkan rasa jenuh dan bosan peserta didik ketika mempelajari kosakata bahasa Arab.

Permasalahan dari belajar kosakata siswa yang rendah dan pembelajaran kosakata yang pasif. Peneliti tertarik meneliti pelaksanaan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media film animasi supaya siswa dapat belajar sekaligus menonton dan tidak merasa jenuh. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai bahan perbandingan, antara lain:

1. Artikel yang ditulis oleh Evi Nurus Suroiyah yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TPQ

- Sunan Muria Bendo Jabung Malang, Desember 2020.
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Hajar Rahmayanti yang berjudul Penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan Penguasaan Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mishbah Sumobito Jombang, 2014.
 3. Artikel yang ditulis oleh Takdir yang berjudul Pengembangan Media Animasi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI MIN Alehanuae Kab. Sinjai, 2017.
 4. Skripsi yang ditulis oleh Melja Trandika yang berjudul penggunaan media film animasi untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII di SMP N 2 Wonosobo Tahun Ajar 2019/2020.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimental. Adapun bentuk desain dalam penelitian eksperimental ini berupa *pre test - post test control group design* yaitu dua kelompok yang dipilih secara random yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini juga menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah media film animasi, sedangkan variabel terikatnya adalah penguasaan kosakata bahasa Arab.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Plus Al Hidayah Kroya Tahun Pelajaran 2021/2022 kelas VII yang berjumlah 265 siswa. Untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mengandalkan penilaian sendiri untuk memilih anggota populasi yang berpartisipasi dalam penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa dari jumlah populasi, 25 siswa untuk kelas

kontrol dan 25 siswa untuk kelas eksperimental.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di MTs Plus Al Hidayah Kroya selama kurang lebih 3 minggu, minggu pertama untuk pengumpulan data, wawancara, uji validitas dan reliabilitas. Minggu kedua dilakukan pretest dan post pada kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan minggu ketiga, untuk analisis dan melakukan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan angket. Sedangkan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah teknik analisis pendahuluan, uji hipotesis dan analisis lanjutan (interpretasi data).

1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis statistik karena berupa angka-angka yang disebut dengan analisis kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan penelitian eksperimental ini meneliti tentang penggunaan media animasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII SMP Plus Al Hidayah Kroya tahun pelajaran 2021/2022.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah pengujian normalitas data menggunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - Ei)^2}{Ei} \quad (1)$$

Prosedur untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{X})}{n-1}} \quad (2)$$

Harga x^2 hasil perhitungan dikonsultasikan pada x^3 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $db = k - 3$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3. Uji hipotesis

Hipotesis adalah rumusan sementara tentang hasil dari suatu penelitian. Adapun pengujian hipotesis yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Uji Gain

Peningkatan penguasaan kosakata peserta didik kelas VII pada pokok materi bahasan peneliti menggunakan rumus gain rata-rata ternormalisasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100 - (S_{pre})} \quad (3)$$

b. Uji t-test

Uji hipotesis yaitu memasukan angka-angka dari pendahuluan kedalam rumus statistik. Rumus yang digunakan dalam uji hipotesis ini menggunakan rumus t-test dengan angka kasar yaitu rumus *sparated varian*, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (4)$$

4. Interpretasi Data

Setelah melakukan analisis data, tahap selanjutnya adalah menginterpretasi data yang bertujuan membandingkan hasil analisis data dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian.

Hasil observasi menunjukkan tingkat aktif atau keikutsertaan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Apakah ada peningkatan atau perbedaan peningkatan penguasaan kosakata siswa ketika proses pembelajaran yang akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Hasil tes akan menunjukkan ada atau tidak peningkatan dan perbedaan penguasaan kosakata sebelum dan setelah menggunakan media film animasi.

Analisis pendahuluan menunjukkan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan hasil analisis hipotesis menunjukkan atau menjawab hipotesis yang telah ditentukan.

Hasil penelitian dihitung menggunakan teknik analisis pendahuluan, uji hipotesis dan analisis lanjutan (interpretasi data).

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dalam penelitian ini berupa analisis uji coba soal pretest. Analisis yang digunakan yaitu:

a. Analisis Uji Coba Instrumen Soal Test

1) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan menggunakan soal, diperoleh rangkuman uji validitas soal yang dibagi menjadi dua yaitu soal pilihan ganda dan soal uraian. Hasil uji validitas diketahui 15 soal pilihan ganda yang dibuat, diketahui 12 soal valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan 3 soal harus diperbaiki kembali. Hasil uji validitas soal uraian dapat diketahui dari 5 soal yang dibuat, diketahui 4 soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan 1 soal harus diperbaiki.

Dari 15 soal pilihan ganda yang telah diuji cobakan terdapat 7 soal mudah, 7 soal sedang, dan 1 soal sukar. Dan terdapat daya pembeda soal dengan kategori jelek sebanyak 6 soal, kategori cukup sebanyak 4 soal, dan kategori baik sebanyak 5 soal.

2) Uji Reliabilitas

Pada hasil uji reliabilitas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,659 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi antara 0,60 sampai dengan 0,80.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan analisis pengujian normalitas sebagai berikut:

a) Pengujian Normalitas Data Nilai Pretest Kelas VII A (Kelas Eksperimen)

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga Chi kuadrat hitung untuk kelas VII A adalah 8,95. Sedangkan harga Chi kuadrat tabel dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan taraf kesalahan 5% adalah 11,0705. karena Chi kuadrat hitung lebih kecil dibanding Chi kuadrat tabel ($8,95 < 11,0705$) maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b) Pengujian Normalitas data Nilai Pretest Kelas VII G (Kelas Kontrol)

Berdasarkan perhitungan ditemukan harga Chi kuadrat hitung untuk kelas VII G adalah 8,89. Sedangkan harga Chi kuadrat tabel dengan $dk = k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan taraf kesalahan 11,0705. karena Chi kuadrat hitung lebih kecil dibanding Chi kuadrat tabel ($1,38 < 11,0705$), maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji gain dan uji t.

a. Uji Gain

Uji gain digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya dengan menggunakan media film animasi.

Hasil uji gain kelas kontrol diperoleh hasil 0,224 dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas kontrol rendah, dengan hasil uji g yaitu $0,3 < g < 0,7$.

Hasil uji gain kelas eksperimen diperoleh hasil 0,722 dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas eksperimen tinggi, dengan hasil uji g yaitu $0,3 < g < 0,7$.

b. Uji T

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya yang menggunakan media film

animasi dan yang tidak menggunakan media.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

$H_a ; \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan

penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_0 ; \mu_1 \neq \mu_2$: tidak adanya

perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tidak ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya yang menggunakan media film animasi dengan yang tanpa menggunakan media.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ada perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya yang menggunakan media film animasi dengan yang tanpa menggunakan media.

Dari perhitungan data diperoleh t_{hitung} sebesar 7,48. selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 25 + 25 - 2 = 48$. dengan $dk = 48$ dan taraf kesalahan 5% = 2,01 dan 1% = 2,68.

2. Interpretasi Data

Pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya masih menggunakan media konvensional yaitu menggunakan media papan tulis saja. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media film animasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya tahun pelajaran 2021/2022. siswa kelas VII terdiri dari 8 kelas yaitu kelas A sampai H. Sampel yang diambil 2 kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media film animasi dan kelas VII G sebagai kelas kontrol yang tidak menggunakan media film animasi. Dalam penelitian ini penggunaan media film animasi sebagai variabel bebas (variabel

X), sedangkan penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai variabel terikat (variabel Y).

Setelah melakukan pengujian hipotesis menggunakan hasil uji g kelas kontrol diperoleh hasil 0,224. sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan di kelas kontrol rendah, karena hasil uji g yaitu $0,3 < 0,224 < 0,7$. Sedangkan hasil uji g kelas eksperimen diperoleh hasil 0,722 dan dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas eksperimen tinggi, karena hasil uji g yaitu $0,3 < 0,722 < 0,7$. Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Selain dilakukan uji gain, juga dilakukan uji t untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab yang menggunakan media film animasi dan yang tidak menggunakan media film animasi. Dari hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,48. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 25+25-2 = 48$. dengan $dk = 48$ dan taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,0106$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka H_0 diterima. Ternyata diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,48 > 2,0106$). Dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima.

Dengan menggunakan media film animasi, siswa yang awalnya menganggap bahwa menghafal kosakata bahasa Arab sulit, dilihat dari hasil angket, 40% siswa setuju bahwa menghafal kosakata bahasa Arab sulit. Siswa merasa terbantu karena media yang digunakan menambah penguasaan kosakata siswa dilihat dari hasil angket yang dibagikan, 48% siswa setuju dan 40% siswa sangat setuju bahwa media film animasi ini tidak hanya menarik minat siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab namun juga sangat efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dilihat dari hasil angket, 52% siswa setuju dan 36% siswa sangat setuju

bahwa media film animasi sangat efektif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan memudahkan menghafal kosakata.

Seperti yang dijelaskan oleh Asyar dalam buku *Kajian Teoritis Media Pembelajaran bahasa Arab* yang ditulis oleh Afifah Vinda Prananingrum bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk memudahkan siswa memahami materi, memikat daya tarik siswa dan membangun semangat belajar siswa (Afifah Vinda Prananingrum, 2020). Dalam buku *media pembelajaran bahasa Arab* yang ditulis oleh Umi Hanifah juga dijelaskan bahwa pembelajaran menggunakan media mempunyai manfaat, yaitu proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, lebih interaktif, efisien waktu dan tenaga, menjadikan metode lebih bervariasi dan menyenangkan. Sementara itu, dari hasil wawancara dengan bapak M. Fauzi Zuhri selaku guru mata pelajaran bahasa Arab menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan, karena pada zaman modern sekarang ini siswa memerlukan media yang efektif dan menyenangkan, jika terus menggunakan metode konvensional siswa tidak mempunyai minat terhadap mata pelajaran tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang penggunaan media film animasi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs Plus Al Hidayah Kroya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penggunaan media film animasi pada kelas eksperimen dapat digunakan untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab. Penerapan media film animasi yaitu pada materi *الغُثْوَان*. Penggunaan media film animasi menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah diterima oleh siswa karena terbukti dari hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa media film animasi dapat menarik minat dan membantu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya setelah menggunakan media film animasi. Hal ini berdasarkan uji hipotesis dengan nilai rata-rata awal mengalami peningkatan dari kondisi awal yang semula 81,2 menjadi 88. Dan hasil pengujian genitas yaitu untuk kelas eksperimen sebesar 0,722 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,224. namun terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs Plus Al Hidayah Kroya yang menggunakan media film animasi dan yang tidak menggunakan media film animasi. Pernyataan ini diperoleh dari hasil analisis hipotesis tentang uji kemampuan akhir siswa menggunakan media film animasi menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis yang diperoleh t_{hitung} sebesar 7,48. Selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 25 + 25 - 2 = 48$. dengan dk 48 dan taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,0106$. dari hasil tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,48 > 2,0106$), artinya nilai penguasaan kosakata bahasa Arab siswa yang menggunakan media film animasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media film animasi.

REFERENSI

- Mushtafa, Izzudin dan Acep Hermawan. (2018). *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah, Siti, dkk. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka,.
- Prananingrum, Afiffah Vinda. (2020). *Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab*. KONASBARA Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.